

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan tentang penulisan ini yang berjudul (Arbes 1972-2012) ini maka penulis dapat merumuskan kesimpulan:

Radio arbes ini terbentuk berdasarkan dari sebuah Hobbi sang komisari yang terinspirasi dari Radio HT untuk berkomunikasi dan juga bertitip salam dengan teman-temannya, awal kemunculan radio arbes yakni tahun 1972 yang merupakan radio non pemerintahan yang senantiasa selalu memberikan hiburan kemasyarakat terkhusus di Kota Padang karena pada tahun tersebut kebanyakan radio-radio di kuasi dan ada campur tangan dari pemerintah

Selain itu juga radio di Negara Indonesia juga memiliki andil untuk menginformasikan kemerdekaan Indonesia dan setelah itu bak jamur di musim penghujan banyaklah bermunculan radio-radio di Indonesia dan terutama di Jakarta¹, kala itu sang komisaris mendengar berbagai radio-radio baik di lokal maupun nasional dari sanalah awal untuk memulai usaha mendirikan radio bersama keluarga hingga saat skarang ini

Dengan adanya Radio arbes memberikan angin segar kemasyarakat yang haus dengan hiburan dan juga informasi-informasi diluar politik dan juga pemerintahan, ditengah persaingan dengan radio swasta dan banyaknya bermunculan radio-radio baru, Arbes mampu bersaing dengan tetap menjadi radio swasta pertama di Kota Padang dan juga tetap eksis di telinga pendengarnya dengan mengedapankan kidung-kidung (Lagu) serta informasi yang

¹ Suhartono Parnoto, *"Revolusi Agustus Nasionalisme Terpasang Dan Diplomasi Internasional"*, (Yogyakarta : Ombak, 2001.)

terupdate dan juga program siaran yang selalu digemari oleh pendengar setia Arbes yang tentunya disajikan oleh para manggala siar (Penyiar) dan dengan berinteraksi langsung dengan para fans ataupun pendengar melalui telepon interaktif Sms dan juga media sosial, dengan jam siaran yang lebih kurang 20 jam arbes mampu mempertahankan eksistensinya untuk para pendengar (Indonesiana) sebutan fans Radio Arbes².

Radio arbes pada saat awal keberdirianya tidak untuk mencari keuntungan namun hanya sekedar dari Hobbi itu tadi, setelah beberapa tahun didirikannya barulah ada niatan untuk mencari rezeki atau mencari keuntungan dari radio arbes tersebut sampai saat sekarang ini merupakan usaha milik keluarga yang dikelola oleh Armeyn Khaidir selaku Direktur radio Arbes.

Tidak hanya mampu bertahan hingga saat ini, Arbes pun juga memiliki penyiar ataupun Manggala siar yang kompeten dan juga mengikuti pelatihan atau diklat untuk menjadi seorang penyiar, tentunya bertujuan untuk menjadikan Radio Arbes ini menjadi radio terbaik dan selalu menjadi inspirasi bagi yang pendengarnya. Serta arbes juga membuka jalan bagi anak muda yang ingin belajar bagaimana menjadi seorang penyiar dan juga belajar mengenai dunia Brocasting terutama radio, disana diajarkan untuk bisa berpublic speking yang baik. Selain itu juga radio arbes membuka jalan untuk pengusaha-pengusaha yang ada di Kota Padang untuk mempromosikan barang dan jasa yang mereka ke masyarakat melalui mengiklankannya di radio.

Perkembangan radio arbes banyak mengalami perubahan yang dari perpindahan studio dari awal ruko kecil yang disewa dan akhirnya sudah memiliki satu lahan untuk bisa dijadikan kantor, selain itu juga perubahan frekuensi yang awalnya hanya bisa didengar beberapa kilometer saja kini arbes sudah memiliki jangkauan dengar yang lebih luas bahkan

² Wawancara dengan H. Armeyn Khaidir, 15 Agustus 2019.

sampai diperbatasan Kota Padang serta juga kini sudah bisa dinikmati dengan adanya saluran live streamingnya juga³.

selain itu juga perubahan-perubahan yang terjadi didalam program siaran juga mempengaruhi radio arbes yang dulu hingga sekarang dari Informasi-informasi yang disajikan juga beragam dan tentunya mencangkup semua kalangan yang mendengarkannya. Untuk mencapai diposisi sekarang ini radio arbes tidaklah mudah baik itu untuk mempertahankan eksistensinya dan juga memberikan berbagai hiburan ke seluruh pendengarnya banyak sekali rintangan yang harus di lalui



³.Loc.Cit